

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai “Bimbingan Klasikal Dalam Mengembangkan Perilaku Asertif Siswa Kelas VIII Di MTsN 1 Banjarmasin” dalam penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa, bimbingan klasikal sebagai salah satu layanan bimbingan dan konseling yang sangat membantu Guru BK maupun peserta didik.

Dalam bimbingan klasikal terdapat empat tahapan diantaranya:

- a) Persiapan, Guru BK mengidentifikasi perilaku siswa serta mempersiapkan kelas dan menentukan topik permasalahan.
- b) Pelaksanaan, setelah mengidentifikasi dan menentukan topik serta tujuan bimbingan Guru BK melaksanakan bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku asertif siswa.
- c) Evaluasi, siswa berkesempatan untuk mengungkapkan secara tertulis di kertas mengenai materi yang telah disampaikan dan menyimpulkan dari perilaku asertif.
- d) Tindak lanjut, perilaku asertif siswa secara langsung selama 3 hari pada hari pertama Guru BK melakukan pemantauan dalam proses pembelajaran, hari kedua mengobservasi melalui Wali Kelas terkait perkembangan pada perilaku asertif siswa dan pada hari ketiga Guru BK mengevaluasi hasil perkembangan siswa dalam berperilaku asertif.

Melalui bimbingan klasikal tersebut dapat terjalinnya kerja sama antara Guru BK dan Wali Kelas. Keberhasilan bimbingan klasikal dalam mengembangkan perilaku asertif adalah siswa mulai menunjukkan perkembangan perilaku asertif dengan adanya kepercayaan diri pada peserta didik saat menyampaikan pendapat atau pertanyaan di depan teman-temannya saat pelajaran berlangsung. Peserta didik juga lebih sering berinteraksi dengan teman sebayanya pada saat diskusi berlangsung tidak diam seperti sebelum diberikannya bimbingan klasikal.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan perilaku asertif pada siswa.
2. MTsN 1 Banjarmasin, dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan program bimbingan dan konseling terutama bimbingan klasikal.
3. Guru BK, hendaknya menjadikan hasil penelitian sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam merencanakan program bimbingan dan konseling terutama melalui bimbingan klasikal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang sejenis serta lebih spesifik menurut aturan yang berlaku dan diharapkan dapat menguji kembali tingkat perkembangan perilaku asertif siswa.